

**ANALISIS DAMPAK COV-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DAN PT. BANK
CENTRAL ASIA, TBK TAHUN 2016-2020 MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED
(MVA)**

Dr.Ir. Waseso Segoro.,MM

(Waseso@staff.gunadarma.ac.id)

Ria Agustina

(25217128)

(riaagustinasinaga@gmail.com)

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi. Universitas Gunadarma.

ABSTRAK

COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap aktivitas ekonomi salah satunya mempengaruhi kinerja keuangan perbankan . Dimana laba bersih tiap bank menurun dan bank harus melakukan rekstrukturisasi kredit terhadap debiturnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak CoV-19 terhadap kinerja keuangan pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dan PT. Bank Central Asia,Tbk menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA).Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif data yang dikumpulkan lalu disusun dan dianalisis.Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk mengalami fluktuasi, walaupun EVA tidak stabil perusahaan ini tetap menghasilkan nilai $EVA > 0$ atau bernilai positif., dan untuk MVA mengalami peningkatan pada tahun 2016-2019 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan, walaupun begitu nilai $MVA > 0$ atau positif. Sedangkan pada PT. Bank Central Asia, Tbk nilai EVA mengalami peningkatan disetiap tahunnya sehingga nilai $EVA > 0$, dan untuk nilai MVA mengalami peningkatan disetiap tahunnya dengan nilai yang dihasilkan $MVA > 0$.

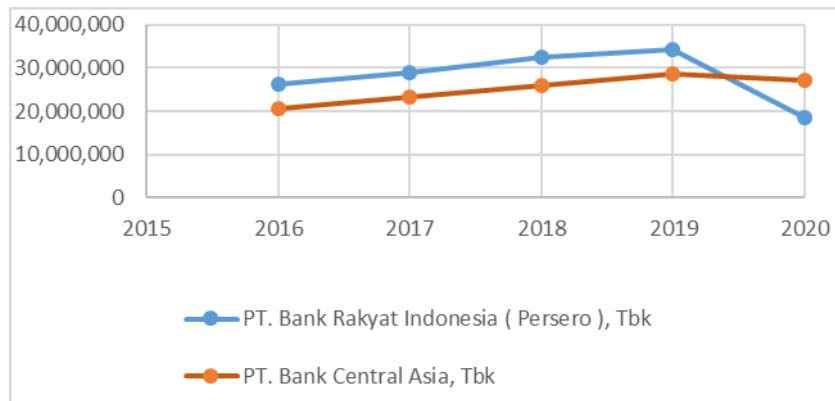
Kata Kunci :Kinerja Keuangan Perusahaan, Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi tumbuh semakin pesat. Hal ini membuat perusahaan berusaha untuk memperoleh profit yang sebesar-besarnya, selain itu perusahaan juga berlomba-lomba untuk menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal mereka. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen, investor dan kreditor. Informasi kinerja keuangan bisa membantu pihak manajemen untuk mengetahui baik atau tidaknya perusahaan tersebut dalam periode tertentu sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan laba. metode EVA (*Economic Value Added*).

EVA merupakan metode yang pertama kali diperkenalkan oleh *Stern Steward & co*, pada tahun 1991. EVA dapat mengukur kinerja (prestasi) manajemen berdasarkan besar kecilnya nilai tambah yang diciptakan, melalui konsep EVA pihak manajemen dapat mengetahui biaya modal yang sebenarnya dari lingkup bisnisnya sehingga tingkat pengembalian modal dapat terlihat. Selain EVA terdapat juga yang namanya MVA (*Market Value Added*) yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam hal untuk menciptakan kekayaan bagi pemiliknya. Dengan kata lain MVA adalah hasil dari berbagai investasi yang telah dilakukan untuk kemakmuran pemegang saham. COVID-19 telah menyebabkan ketakutan dan kecemasan di tengah masyarakat sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi dunia termasuk salah satunya Indonesia.

Dampak ini salah satunya mempengaruhi industri perbankan sebagai industri yang vital dan mengendalikan aktivitas perekonomian negara. Industri perbankan akibatnya harus melakukan banyak penyesuaian kredit (restrukturisasi kredit) terhadap pinjaman yang diberikan kepada debiturnya akibat COVID-19 yang mempengaruhi kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban kreditnya. Bank yang terdampak oleh CoV-19 diantaranya Bank BRI dan Bank BCA dimana laba bersih masing- masing bank tersebut mengalami penurunan.



Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengambil judul mengenai “ **Analisis Dampak CoV-19 Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2016-2020 Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)**”.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/kmk.00/1989 tentang Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara “ Kinerja Keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi – kondisi keuangan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio – rasio keuangan.

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Asumsinya jika kinerja manajemen baik atau efektif (dilihat dari nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan. (Renowati,2010). *Economic Value Added* menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal. EVA secara eksplisit memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dan mengakui bahwa karena lebih tingginya risiko yang

dihadapi pemilik ekuitas maka besarnya biaya modal atas ekuitas adalah lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal atas hutang.

Market Value Added (MVA)

Market value added (MVA) adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu (untuk keseluruhan investasi baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan dan sebagainya) terhadap keuntungan yang dapat diambil sekarang, yang merupakan selisih antara nilai buku dan nilai pasar dari keseluruhan tuntutan modal.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA dan MVA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk periode 2016-2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan kinerja keuangan dan kapitalisasi pasar periode 2016-2020 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT. Bank Central Asia, Tbk dimana dalam mengumpulkan data tidak langsung diberikan kepada peneliti tetapi data diperoleh dengan menggunakan studi literatur.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan peneliti guna mencapai tujuan penelitian ini adalah metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

Perhitungan EVA

1. Net Operatin Profit After Tax (NOPAT)

Laba Bersih Setelah Pajak + Biaya Bunga

2. Invested Capital

Total utang dan Ekuitas – Hutang jangka pendek
--

3. Weight Average Cost of Capital (WACC)

$D \times r_d (1 - T) + E \times r_e$

a. Tingkat Modal dari Hutang (D)

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

b. Biaya Hutang (rd)

$$\frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$$

c. Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Biaya Ekuitas (re)

$$\frac{\text{Laba Per Lembar Saham}}{\text{Harga Saham}} \times 100\%$$

e. Tingkat Pajak (T)

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100 \%$$

4. Capital Charges

$$\text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5. EVA

$$\text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

• Indikator Pengukuran EVA

- **Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif** berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- **Nilai EVA = 0** berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas.
- **Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negative** berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan.

Perhitungan MVA

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Total Ekuitas}$$

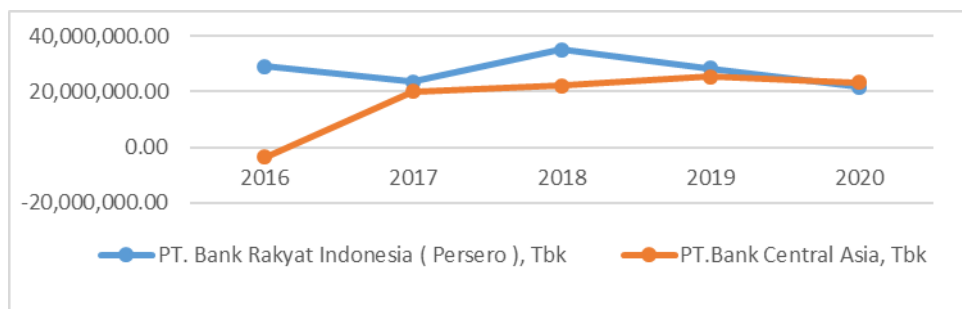
• Indikator Pengukuran MVA

- MVA yang positif ($\text{MVA} > 0$), berarti menunjukkan pihak manajemen mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.

- MVA yang negative ($MVA < 0$), mengakibatkan berkurangnya nilai modal pemegang.
- MVA yang bernilai 0 ($MVA = 0$), perusahaan tidak meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham .

HASIL DAN PEMBAHASAN

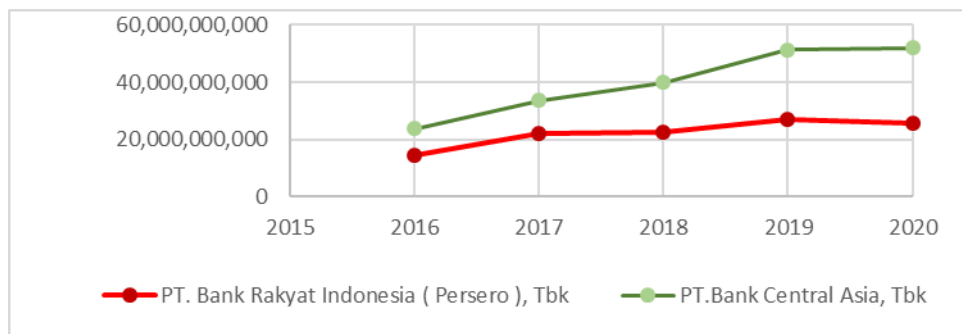
Perhitungan Economic Value Added (EVA)



Jika dilihat dari gambar grafik maka dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh komponen- komponen untuk menghasilkan EVA itu sendiri tidak stabil di setiap tahunnya seperti NOPAT dan Capital Charges.

Jika dilihat dari gambar grafik maka dapat disimpulkan bahwa pada PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir yang disebabkan oleh meningkatnya nilai NOPAT dan Capital Charges. Namun pada tahun 2020 EVA mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya nilai NOPAT dan Capital Charges.

Perhitungan Market Value Added (MVA)



Jika dilihat dari gambar grafik maka dapat disimpulkan bahwa nilai MVA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mengalami peningkatan di 4 tahun terakhir sehingga menghasilkan nilai $MVA > 0$

Jika dilihat dari gambar grafik maka dapat disimpulkan bahwa nilai MVA pada PT. Bank Central Asia, Tbk mengalami peningkatan disetiap yang artinya manajemen pada perusahaan ini telah berhasil memberikan nilai tambah ekonomis kepada investor di setiap tahunnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2016–2020 perusahaan ini mengalami $EVA > 0$ yang artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.
2. Kinerja keuangan dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2016 -2020 perusahaan ini mampu menciptakan nilai $MVA > 0$ atau MVA positif yang artinya manajemen telah berhasil memberikan nilai tambah kepada investor.
3. Kinerja keuangan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan di setiap tahunnya perusahaan ini mengalami $EVA > 0$ yang artinya manajemen perusahaan ini telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
4. Kinerja keuangan juga dapat diukur dengan menggunakan metode Market Value Added (MVA) pada PT. Bank Central Asia , Tbk pada 2016-2020 dimana perusahaan ini telah menciptakan nilai $MVA > 0$ atau MVA positif yang berarti perusahaan ini telah berhasil memberikan nilai tambah kepada investor.

SARAN

1. Untuk perusahaan diharapkan untuk terus mempertahankan kinerja keuangannya agar terus menciptakan nilai tambah bagi perusahaan maupun nilai tambah pasar itu sendiri sehingga dapat menarik minat para investor untuk menginvestasikan modalnya.

2. Untuk para investor dan calon investor diharapkan untuk memperhatikan nilai dari kedua metode karena dapat memberikan pertimbangan dan hasil yang cukup. Sebab dengan meningkatnya nilai EVA dan MVA yang dihasilkan maka perusahaan dapat menunjukkan kinerja manajemen sudah cukup baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi maupun nilai tambah pasar yang menjadi indikator penilaian kinerja dalam memaksimalkan keuangan para pemegang saham, investor maupun pihak - pihak yang terdapat dalam unit perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk".
<https://www.idnfinancials.com/id/bbri/pt-bank-rakyat-indonesia-persero-tbk>.
- Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk <https://www.idnfinancials.com/id/bbca>.
- Kinerja Bank <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210209111509-17-222089/melawan-corona-begini-kinerja-3-bank-raksasa-ri-di-2020>.
- Laba Per Lembar Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk".<http://lembarsaham.com/fundamental-saham/fundamental/BBRI>.
- Laba Per Lembar Saham PT. Bank Central Asia, Tbk
<https://lembarsaham.com/fundamental-saham/fundamental/BBCA>.
- Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Laporan Keuangan PT. Bank CentralAsia,Tbk <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Retnowati,Estu.2010. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.